



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Sultan Hegga Wiljaksana¹, Ali Ahmad Yaenuri²

^{1,2} Universitas Kiai Abdullah Faqih, Gresik, Indonesia

E-mail: heggasultan@gmail.com¹, ali.yenuri@unkafa.ac.id²

ABSTRACT

Character education has an important role in shaping students' personalities to be noble, disciplined, and responsible. The subject of Akidah Akhlak is one of the main instruments in instilling character values to students, in order to form a religious, honest, and independent person. This research used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The purpose of this study is to analyse the implementation of character education in Akidah Akhlak learning, identify the strategies applied in shaping students' personalities, and explore the supporting and inhibiting factors in the implementation of character education. The results showed that the implementation of character education can be done through various strategies, such as the integration of character values in learning materials, teacher exemplary, and extracurricular activities such as congregational prayers, istigasah, and the Qur'an tahfidz programme.

Keywords: Character Education, Akidah Akhlak, Student Personality

ABSTRAK

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu instrumen utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, guna membentuk pribadi yang religius, jujur, dan mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak, mengidentifikasi strategi yang diterapkan dalam membentuk kepribadian siswa, serta menggali faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti integrasi nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran, keteladanan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti shalat berjamaah, istigasah, serta program tahfidz Al-Qur'an.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Akidah Akhlak, Kepribadian Siswa



Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk individu yang berkarakter dan berkepribadian baik. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.(Choli, 2019) Pendidikan karakter menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan guna membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan berakhlak mulia.(Burhanuddin, 2019) Dalam dunia yang semakin berkembang dengan pesatnya teknologi dan globalisasi, pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang mendesak dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan beretika. Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.(Maunah, 2016)

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter erat kaitannya dengan pembentukan akhlak dan moralitas seseorang. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Baihaqi).(Syazili & Syihabuddin, 2023) Hadis ini menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian dari misi utama dalam Islam. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama.(Hasnawati, 2024) Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak di lembaga pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan nilai-nilai yang dianjurkan dalam Islam.(Rofiah, 2016)

Namun, di tengah perkembangan zaman, muncul berbagai tantangan dalam implementasi pendidikan karakter. Pengaruh media sosial, kurangnya keteladanan, serta lemahnya kontrol dari lingkungan sekitar menjadi faktor yang dapat menghambat pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya moralitas dan etika dalam kehidupan sehari-hari.(Mendrofa et al., 2019) Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang tepat dalam menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, terutama melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang keimanan dan moralitas, tetapi juga harus mampu membentuk karakter siswa secara nyata dalam kehidupan mereka.(Hasibuan et al., 2018)

MTs Islamiyah Lamongan sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam berupaya menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam pembelajaran

ini, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab diintegrasikan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, berbagai program ekstrakurikuler seperti salat berjamaah, istigasah, serta program tahfidz Al-Qur'an menjadi bagian dari upaya penanaman karakter siswa. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter yang baik, diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam aspek akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. (Yunanto & Kasanova, 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode, strategi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif dalam membentuk kepribadian siswa. Dengan memahami implementasi pendidikan karakter secara lebih mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dalam membentuk karakter siswa. (Fitria et al., 2022) Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter yang telah diterapkan.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana karakter siswa dapat dibentuk melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema serupa. (Ilyas et al., 2013) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dalam menerapkan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif, serta memberikan wawasan bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter siswa. (Rosita, 2018)

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks, di mana nilai-nilai karakter harus terus ditanamkan guna menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki

kepribadian yang luhur. Dengan pendekatan yang tepat dalam pendidikan karakter, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan memiliki moralitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.(Sugiyono, 2016)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Lamongan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna, proses, dan dinamika pelaksanaan pendidikan karakter secara mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian (Rangkuti, 2019; Djam Satori, 2009). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada satu lokasi, yaitu MTs Islamiyah Lamongan. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang rinci dan kontekstual mengenai bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk kepribadian siswa (Moeloeng, 2016).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama (human instrument), dibantu oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen sekolah yang relevan (Apriyani et al., 2020). Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi tahap persiapan (penyusunan proposal dan perizinan), pengumpulan data dari guru dan siswa melalui teknik triangulasi sumber, analisis data menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta penyusunan laporan secara sistematis (Susanto et al., 2023; Mahmud, 2011). Penelitian ini dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2025 di MTs Islamiyah Lamongan, yang dipilih karena telah mengintegrasikan program pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Dalam hal populasi dan sampel, penelitian ini melibatkan seluruh guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dengan pemilihan sampel secara purposive, yakni guru mata pelajaran dan siswa yang relevan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik member checking, guna memastikan keakuratan informasi dari berbagai instrumen (Susanto et al., 2023). Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif, dan penarikan kesimpulan (Mathematics, 2016). Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan

mampu memberikan gambaran yang utuh tentang praktik pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak (Moeloeng, 2016).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Lamongan telah berlangsung secara terencana dan terstruktur. Pendidikan karakter tidak hanya disisipkan dalam materi pelajaran, tetapi menjadi bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan religiusitas diajarkan secara konsisten baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam interaksi keseharian di lingkungan sekolah. (Mendrofa et al., 2019)

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak memainkan peran kunci dalam proses ini. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah berbasis nilai, yakni menanamkan karakter melalui pendekatan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. (Putri et al., 2022)

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi peran (*role play*). Misalnya, siswa diajak untuk menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan nilai kejujuran atau tanggung jawab, lalu merefleksikan sikap yang seharusnya diambil berdasarkan nilai-nilai akidah dan akhlak Islam. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat menginternalisasikannya.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa guru secara aktif menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya akhlak mulia melalui pendekatan humanistik. Guru tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara, berdiskusi, dan bertanya. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, yang pada akhirnya mendukung pembentukan kepribadian yang baik.

Lingkungan sekolah juga sangat mendukung implementasi pendidikan karakter ini. Budaya sekolah yang dibangun secara konsisten mengedepankan nilai-nilai Islami, seperti kebiasaan salam, menjaga kebersihan, salat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Program-program unggulan seperti istigash dan tahfidz Al-Qur'an menjadi bagian penting dari pembentukan karakter religius siswa. (Ranam et al., 2021)

Selain itu, kebijakan sekolah secara institusional telah mendukung praktik pendidikan karakter. Sekolah memiliki visi dan misi yang jelas tentang pembentukan karakter siswa, serta menetapkan aturan dan tata tertib yang mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual. Semua elemen sekolah, termasuk kepala madrasah, guru, dan staf, memiliki komitmen yang sama untuk menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas.

Faktor eksternal yang mendukung, seperti keterlibatan orang tua, juga berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi. Orang tua diberi pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter dan dilibatkan dalam proses pendidikan melalui komunikasi rutin, rapat komite sekolah, dan program parenting. Dengan keterlibatan yang baik dari rumah, penguatan karakter siswa berlangsung secara berkesinambungan antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Namun, terdapat pula kendala yang harus dihadapi. Pengaruh negatif media sosial menjadi salah satu tantangan terbesar, karena dapat merusak nilai-nilai karakter yang telah diajarkan. Selain itu, belum semua siswa memiliki kesadaran tinggi dalam menerapkan nilai-nilai tersebut di luar sekolah. Ditambah lagi, metode evaluasi terhadap pendidikan karakter masih terbatas dan belum mampu mengukur secara menyeluruh dampak yang ditimbulkan dalam pembentukan kepribadian siswa.

2. Peran Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa dan Rekomendasi Pengembangan

Peran mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk kepribadian siswa sangat signifikan. Pembelajaran ini tidak hanya fokus pada pemahaman konsep iman dan moral, tetapi juga diarahkan untuk membangun sikap dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pendekatan yang tepat, siswa dapat memahami pentingnya menjadi pribadi yang berakhlak dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memperkuat temuan Lutfi Assidiq yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius dapat dibangun melalui kegiatan berbasis keislaman, seperti salat berjamaah dan pembinaan spiritual di sekolah. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini lebih menekankan pada peran strategis mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai wadah utama dalam membentuk kepribadian siswa. (Assidiq et al., 2020)

Hal yang sama juga ditemukan dalam studi Adibah Maulidiyah, yang mengungkapkan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah membentuk karakter religius.

Penelitian ini menambahkan dimensi baru berupa efektivitas strategi pengajaran dan bagaimana metode pembelajaran Akidah Akhlak dapat diterapkan secara lebih kontekstual dan aplikatif. (Maulidiyah et al., 2022)

Dukungan dari guru sangat penting dalam proses internalisasi nilai karakter. Keteladanan guru dalam bersikap dan bertindak memberikan contoh konkret yang dapat ditiru oleh siswa. Siswa cenderung meniru guru yang mereka kagumi, sehingga guru Akidah Akhlak dituntut untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi figur inspiratif dalam pembentukan moral siswa.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat pandangan Mohammad Bagus yang menyatakan bahwa pembentukan karakter melalui pelajaran akademik harus diiringi dengan pendekatan dan metode yang tepat. Metode berbasis pengalaman langsung, seperti praktik ibadah, diskusi nilai, dan studi kasus, terbukti lebih efektif daripada metode ceramah konvensional. (Bagus, 2016)

Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah minimnya penggunaan instrumen kuantitatif untuk mengukur dampak pendidikan karakter secara lebih objektif. Evaluasi selama ini masih banyak dilakukan melalui penilaian kualitatif, seperti observasi dan refleksi, yang bersifat subjektif dan sulit dibakukan.

Sebagai saran, diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang memungkinkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata. Pembelajaran yang kontekstual akan membantu siswa untuk memahami pentingnya nilai karakter dalam kehidupan mereka.

Di sisi lain, kolaborasi antara sekolah dan keluarga harus terus ditingkatkan. Orang tua harus diberdayakan melalui program *parenting* agar mereka mampu melanjutkan pendidikan karakter di rumah. Teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan materi karakter melalui media digital yang menarik. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan jangkauan sekolah yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Simpulan

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Lamongan telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta budaya sekolah secara menyeluruh. Guru memainkan peran sentral sebagai teladan dan fasilitator nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Metode pembelajaran yang berbasis nilai, seperti diskusi, studi kasus, dan praktik langsung, terbukti efektif dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata. Lingkungan sekolah yang mendukung, kebijakan berbasis nilai Islam, serta keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung penting dalam pembentukan kepribadian siswa.

Namun, tantangan masih ditemukan dalam bentuk pengaruh negatif media sosial, rendahnya kesadaran siswa di luar sekolah, serta keterbatasan sistem evaluasi karakter yang objektif. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan media digital. Evaluasi karakter juga perlu diperluas mencakup aspek sikap dan perilaku secara terukur. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara sekolah dan orang tua, pembelajaran Akidah Akhlak dapat terus berkontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang unggul secara akademik, religius dalam akhlak, dan kuat dalam integritas moral.

Daftar Pustaka

- Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2020). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>
- Assidiq, M. L., Maya, R., & Priyatna, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Pesat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 87-98.
- Bagus, M. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7.
- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. *AlAufo: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.217>
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>
- Djam Satori, A. K. (2009). metodologi penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Kualitatif*.
- Fitria, U. S., Azmi, F., & Daulay, N. K. (2022). The Implementation of Character Education Management in Madrasah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5557-5568. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3028>
- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter di SMA (Studi pada SMAN dan MAN di Jakarta). *TARBAWI : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 191-212. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/1230>
- Hasnawati. (2024). Dasar-Dasar Akidah dan Akhlak dalam Islam. *Pendais*, 6(1), 15-21.
- Ilyas, B., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Sunan, N. (2013). *Peran mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan karakter siswa kelas v*.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mathematics, A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. 1-23.
- Maulidiyah, A., Muhammad, D. H., & Syahrin, M. A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religious Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Tsanawiyah

- Miftahussalam Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 29-44. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.158>
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90-101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Mendrofa, A. C., Parhusip, S., Azima, S., & Manurung, A. S. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas 5 Kecamatan Kebun Jeruk Jakarta Barat. *Prosiding Universitas Esa Unggul*, 1(1), 108.
- Moeloeng, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Putri, O. A., Warsah, I., & Karolina, A. (2022). *Pendidikan Tauhid Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah*. [https://e-theses.iaincurup.ac.id/2410/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/2410/1/Oktia Anisa Putri.pdf](https://e-theses.iaincurup.ac.id/2410/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/2410/1/Oktia%20Anisa%20Putri.pdf)
- Ranam, S., Muslim, I. F., & Priyono, P. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren Modern El-Alamia Dengan Memberikan Keteladanan Dan Pembiasaan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 90. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>
- Rangkuti, A. N. (2019). *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.
- Rofiah, N. H. (2016). Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi. *Fenomena*, 8(1), 55-70. <https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>
- Rosita, L. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Syazili, I. C., & Syihabuddin, M. A. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai Tasamuh Di Lembaga Pendidikan. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 7(02), 273–298.

Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Journal on Education*, 5(4), 12401–12411.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2223>